

# PEMBUATAN APLIKASI SELEKSI PENERIMAAN SISWA BARU DI SMK PGRI 1 NGANJUK DENGAN METODE SIMPLE MULTI ATTRIBUTE RATTING TECHNIQUE (SMART) PLUS

Axelio Widiyatno, Ariadi Retno Tri Haryati Ririd

Teknik Informatika, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Malang.  
[axeliowidiyatno@gmail.com](mailto:axeliowidiyatno@gmail.com)

---

## Abstrak

SMK PGRI 1 Nganjuk adalah sebuah sekolah yang terletak di Kabupaten Nganjuk, dengan visi mewujudkan sumberdaya manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing dalam dunia kerja secara global dan misi menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahasa inggris. Didirikan pada tahun 1977 SMK PGRI 1 Nganjuk berlokasi di Jl. Barito No.112 Kelurahan Begadung, Kabupaten Nganjuk. Demi memajukan kualitas pendidikan di SMK PGRI 1 Nganjuk, di buatkan sebuah sistem informasi seleksi penerimaan siswa baru yang dapat membantu staf tata usaha dalam menyeleksi calon siswa baru. Hal tersebut dapat di wujudkan dengan menggunakan data pribadi calon siswa dan kuasa calon siswa. Untuk penentuan seleksi siswa baru, aplikasi ini menggunakan metode *SMART Plus* Hasil yang di dapat dari aplikasi ini berupa informasi yang menunjukkan siswa yang lolos seleksi dan yang tidak lolos seleksi penerimaan siswa baru.

**Kata kunci :** SMK PGRI 1 Nganjuk , Seleksi Penerimaan Siswa Baru (SMART) *Simple Multi Attribute Rating Technique*

---

## 12. Pendahuluan

### 1.1 Pendahuluan

SMK PGRI 1 Nganjuk adalah sebuah sekolah yang terletak di Kabupaten Nganjuk, dengan visi mewujudkan sumberdaya manusia yang berakhlak mulia yang mampu bersaing dalam dunia kerja secara global dan misi menciptakan suasana yang kondusif untuk mengembangkan potensi siswa melalui penekanan pada penguasaan kompetensi bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta bahasa inggris. Didirikan pada tahun 1977 SMK PGRI 1 Nganjuk berlokasi di Jl. Barito No.112 Kelurahan Begadung, Kabupaten Nganjuk. Selama ini seleksi penerimaan siswa baru selalu di lakukan dengan cara manual yaitu memasukkan identitas dengan menulis di sebuah form penerimaan siswa baru dan penghitungan nilai danupun dilakukan dengan cara manual, tentunya membutuhkan tenaga kerja yang lumayan banyak. Oleh karena itu penulis ingin mewujudkan sebuah system yaitu seleksi penerimaan siswa baru, tentunya akan menghemat waktu dan tidak membutuhkan banyak tenaga kerja.

Dalam Skripsi ini penulis mencoba untuk menerapkan metode SMART Plus untuk menentukan kriteria kriteria dan kuota penerimaan siswa baru. Metode SMART Plus adalah salah satu metode untuk mendukung pengambilan sebuah

keputusan. Metode ini biasanya diterapkan pada sebuah aplikasi pendukung keputusan dengan kriteria kriteria tertentu.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan kriteria yang di perlukan untuk sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan siswa baru di SMK PGRI 1 Nganjuk?
2. Bagaimana melakukan pembobotan terhadap setiap kriteria ?
3. Bagaimana menentukan jumlah kuota calon siswa yang akan di terima di SMK PGRI 1 Nganjuk?
4. Bagaimana menerapkan metode Simple Multi Attribute Rating Technique Plus ?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar tidak meluasnya permasalahan yang diteliti serta mempermudah peneliti dalam meneliti objek penelitian, maka dibuatlah batasan masalah. Batasan masalah penelitian ini antara lain :

1. Sistem ini hanya sebagai alat bantu bagi pihak sekolah dalam menentukan siapa yang layak masuk atau tidak, berdasarkan

- kriteria yang ditentukan oleh pihak sekolah. Namun keputusan akhir tetap ada pada pihak sekolah.
2. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian diperoleh dari SMK PGRI 1 Nganjuk
  3. Pembuatan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMK PGRI 1 Nganjuk menggunakan bahasa pemrograman php, dan menggunakan database mysql.
  4. Pembuatan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMK PGRI 1 Nganjuk menggunakan metode Simple Attribute Rating Technique Plus.
  5. Sistem ini tidak sampai pada proses daftar ulang siswa baru yang sudah di nyatakan lolos.

### 13. Landasan Teori

#### 13.1 Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sesuai dengan bentuknya, sekolah menengah kejuruan menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja (Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat. Sekolah di jenjang pendidikan dan jenis kejuruan dapat bernama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003).

SMK memiliki banyak program keahlian. Program keahlian yang dilaksanakan di SMK menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Program keahlian pada jenjang SMK juga menyesuaikan pada permintaan masyarakat dan pasar. Pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama agar siap bekerja dalam bidang tertentu.

Peserta didik dapat memilih bidang keahlian yang diminati di SMK. Kurikulum SMK dibuat agar peserta didik siap untuk langsung bekerja di dunia kerja. Muatan kurikulum yang ada di SMK disusun sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dunia kerja yang ada. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak mengalami kesulitan yang berarti ketika masuk di dunia kerja. Dengan masa studi sekitar tiga atau empat tahun, lulusan SMK diharapkan mampu untuk bekerja sesuai dengan keahlian yang telah ditekuni.

#### 13.2 SMK PGRI 1 Nganjuk

SMK PGRI 1 Nganjuk, didirikan pada tahun 1977 dengan menggunakan nama STM PGRI 1 Nganjuk. Sejak tahun 1993 memiliki gedung sendiri yang berlokasi di Jl. Ir. Juanda (Jl Barito No.112sampai dengan sekarang) Kelurahan Begadung Kabupaten Nganjuk.

SMK PGRI 1 Nganjuk adalah salah satu sekolah swasta di Kabupaten Nganjuk yang memiliki peralatan lengkap mulai dari tiap Program Keahlian sampai dengan Laboratorium Komputer dan internet sarta Laboratorium Bahasa.

#### 13.3 Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang di tujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas (Hartono,1999).

#### 13.4 Metode SMART

Metode SMART (*Simple Multi Attribute Rating Technique*) merupakan metode pengambilan keputusan multi kriteria yang dikembangkan oleh Edward pada tahun 1977. Teknik pengambilan keputusan multi-kriteria ini digunakan untuk mendukung pembuat keputusan dalam memilih antara beberapa alternative, alternatif tersebut didasarkan pada teori bahwa setiap alternatif terdiri dari sejumlah kriteria yang memiliki nilai – nilai, dan setiap kriteria memiliki bobot yang menggambarkan seberapa penting ia dibandingkan dengan kriteria lain.

Pembobotan ini digunakan untuk menilai setiap kriteria agar diperoleh alternatif terbaik. Dalam mengolah data kita menggunakan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). Dibawah ini adalah tahapan pengerjaan metode SMART :

1. Identifikasi user yang nantinya bertanggung jawab dalam mengambil keputusan.
2. Identifikasi permasalahan yang ada dengan melihat akar permasalahan dan batasan-batasan yang ada agar nantinya tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai.
3. Identifikasi alternatif yang ada untuk mencapai tujuan dari sistem yang akan dibuat.
4. Identifikasi kriteria-kriteria yang akan mendukung pengambilan keputusan

- Memberikan peringkat atau bobot untuk setiap kriteria. Pemberian peringkat atau bobot ini ditentukan oleh user.
- Memberikan penilaian setiap kriteria untuk setiap alternatif. Juga dilakukan oleh user dimana penilaian setiap kriteria dapat bersifat kualitatif maupun kuantitatif untuk setiap alternatifnya.
- Mengembangkan Single-Attribute Utilities yang mencerminkan seberapa baik setiap alternatif dilihat dari setiap kriteria.
- Menghitung penilaian terhadap setiap alternatif

$$NK = \sum_{i=1}^n x \frac{(K) \times BBT\%}{n}$$

$$NA = \frac{\sum NK}{n}$$

Keterangan :

NK = Nilai Kriteria

K = kriteria

BBT = bobot

n = banyak kriteria

## 14. Metodologi

### 3.1 Tahapan Penelitian

Pembangunan sistem penelitian ini menggunakan metode *waterfall*. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang runtut: requirement (analisis kebutuhan), design sistem (system design), Coding & Testing, Penerapan Program, pemeliharaan.

### 3.2 Metode Pengolahan data

Dalam mengolah data kita menggunakan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique). Adapun teknik atau langkah-langkah dalam proses SMART seperti dibawah :

- Ada dua kriteria yg digunakan yaitu Nilai Ujian Nasional dan Piagam Penghargaan Akademik Dan Non Akademik
- Nilai dari kriteria Nilai Ujian Nasional dan Piagam Penghargaan Akademik Dan Non Akademik adalah angka Bahasa Indonesia = 80, Matematika = 79, Bahasa Inggris = 90, IPA = 88 dan nilai dari kriteria selanjutnya Piagam Tingkat Internasional Juara = 16, Piagam Tingkat Internasional = 14, Piagam Tingkat Nasional Juara = 12, Piagam Tingkat Nasional = 16, Piagam Tingkat Provinsi Juara = 8, Piagam Tingkat Provinsi = 6, Piagam Tingkat Kabupaten Juara = 4, Piagam Tingkat Kabupaten = 4

- Pemberian bobot setiap nilai kriteria yaitu persen (%) terdiri atas bobot Nilai Ujian Nasional = 80% dan Piagam Penghargaan Akademik Dan Non Akademik = 20 %
- Alternatif yang dicapai yaitu Hasil Perhitungan akhir, apabila nilai di atas 50 maka siswa akan lolos seleksi, apabila nilai di bawah 50 maka calon siswa tersebut tidak lolos dalam seleksi

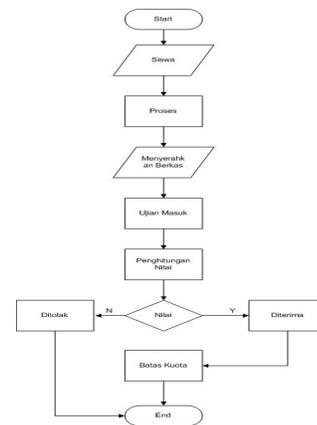
## 15. Perancangan Sistem

### 4.1 Gambaran Umum

Flowchart Sistem merupakan bagian yang menunjukkan alur kerja atau apa yang sedang dikerjakan di dalam sistem secara keseluruhan dan menjelaskan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem. Dengan kata lain, flowchart ini merupakan dekripsi secara grafik dari urutan prosedur-prosedur yang terkombinasi yang membentuk suatu sistem.

Flowchart Sistem terdiri dari data yang mengalir melalui sistem dan proses yang mentransformasikan data itu. Data dan proses dalam flowchart sistem dapat digambarkan secara online (dihubungkan langsung dengan komputer) atau offline (tidak dihubungkan langsung dengan komputer, misalnya mesin tik, cash register atau kalkulator)

Di bawah ini adalah flowchart alur sistem penerimaan siswa baru di SMK PGRI 1 Nganjuk



Gambar 1. Flowcart alur sistem

## 16. Implementasi

### 5.1 Implementasi Database

Basis data yang digunakan pada Pembuatan Aplikasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMK PGRI 1 Nganjuk Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Plus ini adalah phpMyAdmin. Dalam pembuatan sistem ini diperlukan sebuah database yang akan digunakan untuk menyimpan data-data yang

dibutuhkan untuk disimpan atau ditampilkan oleh sistemPengujian.

Basis data yang digunakan pada Pembuatan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMK PGRI 1 Nganjuk Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Plus ini adalah phpMyAdmin. Dalam pembuatan sistem ini diperlukan sebuah database yang akan digunakan untuk menyimpan data-data yang dibutuhkan untuk disimpan atau ditampilkan oleh sistem. Dalam penelitian ini membuat 3 table yaitu tabel siswa, nilai, dan admin. Berikut penjabaran database yang pada sistem ini :

Table	Action	Rows	Type	Charset	Size	Overhead
admin	admin	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	16 KB	
nilai	nilai	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	16 KB	
siswa	siswa	0	MyISAM	latin1_swedish_ci	16 KB	
Tables	Sum					

Gambar 2. Data base

**5.2 Implementasi Sistem**

Implementasi simtem ini membahas mengenai pembuatan Sitem Informasi yang telah didesain pada tahap sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman. Disertai dengan gambaran halaman desain sistem.

Di bawah ini adalah Source Code Query metode SMART (simple multi Attribute Rating Technique) untuk menentukan status seperti dibawah ini

```

BEGIN
    DECLARE hasil Decimal (8,2);

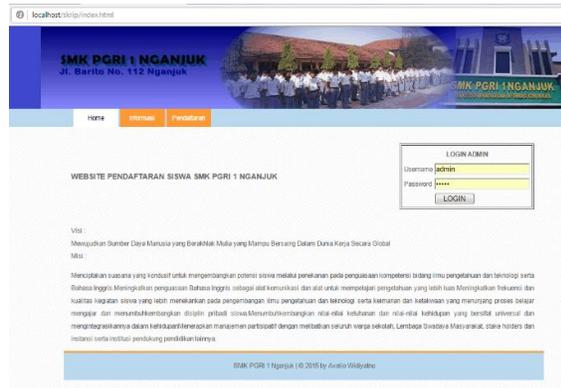
    set hasil = (((
        (bahasa_indonesia*80/100) +
        (bahasa_inggris*80/100) +
        (matematika*80/100) +
        (ipa*80/100))
        /4)
        +
        (((internasional_juara * 20 / 100) +
        (internasional * 20 / 100) +
        (nasional_juara * 20 / 100) +
        (nasional * 20 / 100) +
        (provinsi_juara * 20 / 100) +
        (provinsi * 20 / 100) +
        (kabupaten_juara * 20 / 100) +
        (kabupaten * 20 / 100))
        /8));

    return hasil;
end
    
```

**5.3 Desain Tampilan**

Desain pada Pembuatan Aplikasi Seleksi Penerimaan Siswa Baru Di SMK PGRI 1 Nganjuk Dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Plus adalah sebagai berikut

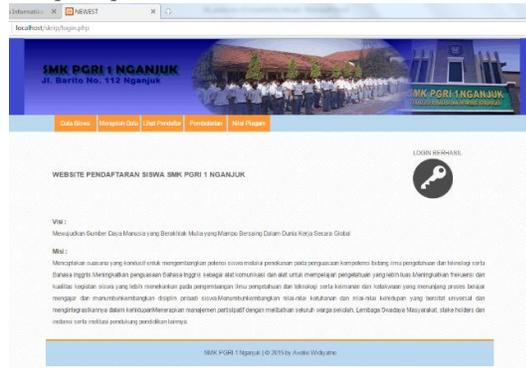
Tampilan pada user



Gambar 3. User

User memiliki hak akses dua yaitu mendaftar dan melihat siswa yang lolos seleksi masuk SMK PGRI 1 Nganjuk atai tidak lolos

**Tampilan pada admin**



Gambar 4. Admin

Admin memiliki hak akses melihat siswa pendaftar, menghapus siswa pendaftar dan edit nilai atau data diri.

**17. Pengujian Dan Pembahasan**

**6.1 Pengujian Black Box**

Pengujian ini dilakukan untuk menemukan fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan interface, kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal, kesalahan kinerja, inisialisasi dan kesalahan terminasi.

Di bawah ini adalah contoh aplikasi dengan menggunakan penerimaan siswa baru dengan menggunakan metode smart.

Warna kuning menunjukkan calon siswa telah di tentukan lolos seleksi dan masuk dalam SMK PGRI 1 Nganjuk

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata	Status
1	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
2	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
3	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
4	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
5	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
6	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
7	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
8	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
9	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
10	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
11	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
12	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
13	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
14	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
15	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
16	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
17	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
18	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
19	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
20	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
21	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
22	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
23	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
24	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
25	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
26	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
27	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
28	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
29	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
30	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
31	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
32	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
33	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
34	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
35	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
36	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
37	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
38	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
39	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
40	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
41	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
42	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
43	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
44	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
45	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
46	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
47	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
48	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
49	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
50	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
51	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
52	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
53	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
54	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
55	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
56	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
57	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
58	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
59	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
60	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
61	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
62	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
63	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
64	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
65	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
66	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
67	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
68	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
69	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
70	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
71	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
72	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
73	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
74	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
75	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
76	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
77	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
78	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
79	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
80	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
81	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
82	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
83	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
84	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
85	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
86	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
87	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
88	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
89	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
90	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
91	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
92	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
93	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
94	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
95	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
96	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
97	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
98	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
99	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA
100	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITERIMA

Gambar 5 Siswa diterima

No	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata	Status
1	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
2	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
3	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
4	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
5	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
6	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
7	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
8	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
9	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
10	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
11	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
12	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
13	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
14	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
15	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
16	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
17	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
18	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
19	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
20	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
21	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
22	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
23	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
24	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
25	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
26	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
27	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
28	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
29	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
30	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
31	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
32	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
33	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
34	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
35	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
36	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
37	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
38	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
39	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
40	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
41	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
42	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
43	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
44	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
45	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
46	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
47	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
48	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
49	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
50	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
51	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
52	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
53	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
54	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
55	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
56	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
57	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
58	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
59	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
60	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
61	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
62	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
63	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
64	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
65	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
66	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
67	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
68	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
69	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
70	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
71	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
72	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
73	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
74	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
75	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
76	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
77	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
78	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
79	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
80	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
81	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
82	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
83	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
84	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
85	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
86	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
87	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
88	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
89	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
90	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
91	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
92	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
93	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
94	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
95	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
96	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
97	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
98	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
99	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK
100	SMK PGRI 1 NGANJUK	8.4	DITOLAK

Gambar 6 Siswa di tolak

Warna putih menunjukkan kalau calon siswa tersebut tidak lolos dalam seleksi masuk SMK PGRI 1 Nganjuk

## 6.2 Pengujian White Box

Pengujian ini dilakukan untuk menilai apakah perangkat lunak yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pemakai dan menilai apakah tahap pengembangan perangkat lunak telah sesuai dengan metodologi yang digunakan.

## 7 Penutup

### 7.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK PGRI 1 Nganjuk mengenai Seleksi Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART) Plus antara lain:

- Dengan diciptakannya Aplikasi berbasis Website yang menggunakan metode SMART Plus ini, mampu membantu pihak SMK PGRI 1 Nganjuk dalam melaksanakan proses penerimaan siswa baru secara terstruktur dan otomatis/terkomputerisasi.
- Aplikasi ini mampu membantu Pihak Staf Tata Usaha dalam memilih/ menerima calon siswa baru sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh SMK PGRI 1 Nganjuk.

## 7.2 Saran

Penelitian ini masih dapat di kembangkan menjadi sistem yang lebih kompleks lagi, dan tidak hanya berfokus pada kriteria dan bobot pada seleksi penerimaan siswa baru SMK PGRI 1 Nganjuk, melainkan dapat di di tambahkan dengan sistem daftar ulang bagi siswa yang sudah dinyatakan di terima di SMK PGRI 1 Nganjuk.

### Daftar Pustaka:

- Asep Hendar Rustiawan, 2012, Sisitem Pendukung Keputusan Seleksi Calon Siswa Baru Di SMA Negeri 3 Garut
- Dina Andayati, 2010, Sisitem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa Baru (PSB) On-Line Yogyakarta
- Ilhamsyah, 2014, Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menyeleksi Calon Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dwi Tunggal Tanjung Morawa Menggunakan Model Multi-Attribute Decision Making (MADM) Dengan Metode Simle Additive Weighting
- <http://rendytaulana.blogspot.com/p/sistem-pendukung-keputusan-dalam.html> (24 Januari 2015)
- <http://www.kajianpustaka.com/2013/09/sistem-pendukung-keputusan-sp.html> (24 Januari 2015)